

**PENGARUH PELAKSANAAN SYARI'AT ISLAM TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG JILBAB DI KOTA LANGSA
TAHUN 2012-2013**

SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH :

FAHRY ARMA PUTRA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Fakultas / Jurusan : Syari'ah / Muamalah

Nomor Pokok : 511000801



**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1437 H / 2015 M**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Syari'ah

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 25 Februari 2015
6 Jumadil Ula 1436 H

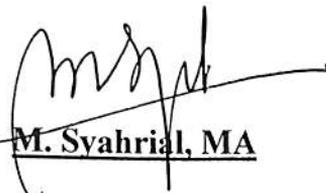
Di
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

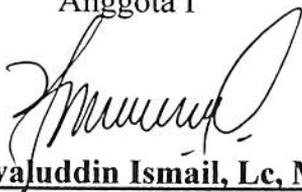
Ketua


Abdul Hamid, MA
19730731 2008 011 007

Sekretaris


M. Syahrial, MA

Anggota I


Syawaluddin Ismail, Lc, MA

Anggota II


Syahrizal, MA

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. Zulfikar, MA
NIP : 19720909 199905 1 001

KATA PENGANTAR

Pujidansyukurpenulisucapkankehadirat Allah SWT, karenaberkatrahmatdanhidayah-NyapenulisdapatmenyelesaikanSkripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Syariat Islam Terhadap Pedagang Jilbab Di Kota Langsa Tahun 2012-2013"

Pembuatan Skripsi ini didasarkan pada petunjuk yang telah ditetapkan, namun demikian penulis menyadari bahwa pembuatan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi maupun susunan bahasa, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan Skripsi.

Terselesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penyelesaianSkripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak, terumata kepada bapak Abdul Hamid, MA selaku pembimbing I dan Bapak Ridwan, S.Pd.I., MA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai, do'a kami semoga bantuan ini menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan tidak lupa juga terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Dekn Fakultas, Ketua Jurusan, Para Dosen dan Seluruh Civitas Akademika IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai dan yang mulia ayahanda dan ibunda yang telah berjasa besar mendidik dan membimbing, membiayai serta mendoakannya agar studi penulis segera selesai dan mengharapkan agar penulis kelak menjadi seorang anak yang sholeh selalu taat atas perintah Allah SWT serta teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnyapenulisserahkankepada Allah SWT semogailmu yang penulisselamamenjalani pendidikan dapatbergunabagisemua, hanyakepada Allah SWT penulismemohonpertolongan.Amin YaRabbal 'Alamin.

Langsa, Desember 2014

Penulis

Fahry Arma Putra

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Penjelasan Istilah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Landasan Teori	6
G. Kerangka Teori	7
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Pengertian Syariat Islam	12
B. Landasan Menggunakan Jilbab dalam Al-Qur'an	12
C. Landasan Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh	15
D. Sistem Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh	18
E. Penertiban Pedagang Pasar Kota Langsa	23
F. Pendapatan Pedagang Jilbab di Kota Langsa	24

G. Hambatan Pedagang Jilbab di Kota Langsa	26
H. Hikmah Penjualan Jilbab Bagi Pedagang di Kota Langsa.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Hipotesis.....	30
C. Metode Penelitian.....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Populasi dan Sampel Penelitian	32
G. Teknik Analisa Data.....	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji Normalitas.....	34
4. Analisa Bivariat.....	35
5. Uji Kolerasi Sederhana.....	35
6. Uji Regresi Linear	36
7. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	41
C. Uji Asumsi Klasik.....	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	44
3. Uji Normalitas.....	45
4. Uji Korelasi Sederhana	47
D. Pengujian Hipotesis.....	47
E. Pembahasan Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

ABSTRAK

Pelaksanaan syariat Islam di Aceh diatur dalam Perda Daerah Istimewa Aceh Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam. Dalam Qanun No 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam dibidang Aqidah, Ibadah dan Syiar Islam, Bab V pasal 13 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa setiap orang wajib berbusana islami dan membudayakan busana islami dilingkungannya. Salah satu bagian penting dari busana islami yaitu adalah jilbab. Sampai tahun 2013, jumlah pelanggaran qanun terus menurun dan meningkatnya perempuan yang menggunakan jilbab, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan para pedagang jilbab yang ada di Kota Langsa. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul pengaruh pelaksanaan syariat Islam terhadap pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa. Dalam skripsi ini, yang menjadi permasalahannya adalah penerapan syariat Islam terhadap pemakaian jilbab di Kota Langsa dan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan syariat Islam terhadap pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa. Penelitian ini selain untuk membantu pemerintah Kota dalam menjadikan Kota Langsa yang islami, tetapi juga berguna untuk membantu para pedagang dalam memilih usaha yang baik dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat meningkatkan pendapatannya, sehingga tingkat kemakmuran di Kota Langsa akan meningkat dan tingkat kejahatannya juga akan menurun. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dimana data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan penyebaran kuisioner kepada 41 sampel yang dipilih secara acak kepada pedagang jilbab di Kota Langsa dan juga data sekunder yang diperoleh dari Dinas Syariat Islam Kota Langsa. Data dianalisis secara deskriptif dengan menjelaskan fenomena-fenomena dari variabel yang diteliti secara kuantitatif dengan menggunakan model regresi linier sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa uji *t student* (t_{hitung}) pada variabel Pelaksanaan Syariat Islam (X) adalah 9,812, sedangkan pada taraf signifikan 5%, $\alpha = 0,05$, $df = n - 2, = 41 - 2 = 39$ didapatkan t_{tabel} sebesar 1,685, yang berarti $t_{hitung}(9,812) > t_{tabel}(1,685)$, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga ada pengaruh pelaksanaan syariat Islam terhadap pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa. Sementara itu pada hasil uji F atau uji serempak (ANOVA) dihasilkan $F_{hitung}(96,274) > F_{tabel}(4,09)$, karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , berarti H_0 (Tidak ada pengaruh pelaksanaan syariat Islam terhadap pendapatan pedagang jilbab) ditolak, sedangkan H_a (Ada pengaruh pelaksanaan syariat Islam terhadap pendapatan pedagang jilbab) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan Syariat Islam terhadap pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di dunia merupakan anugerah dari Allah SWT. Dengan segala pemberian-Nya, manusia dapat merasakan segala kenikmatan yang bisa dirasakan oleh dirinya. Tapi dengan anugerah tersebut terkadang manusia lupa akan dzat Allah SWT yang telah memberikan segalanya. Untuk hal tersebut manusia harus mendapatkan suatu bimbingan sehingga di dalam kehidupannya dapat berbuat sesuai dengan bimbingan Allah SWT. Hidup yang dibimbing syariah akan melahirkan kesadaran untuk berperilaku yang sesuai dengan tuntutan dan tuntunan Allah dan Rasul-Nya yang tergambar dalam hukum Allah yang ada didalam Al-Qur'an dan Hadis.

Syari'at Islam merupakan hukum atau peraturan Allah SWT yang mengatur seluruh kehidupan umat Muslim. Selain berisi hukum dan aturan, syariat Islam juga berisi penyelesaian masalah seluruh kehidupan ini. Maka bagi sebagian penganut Islam, syariat Islam merupakan panduan menyeluruh dan sempurna untuk seluruh permasalahan hidup manusia dan kehidupan dunia ini. Saat ini banyak negara-negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam menjadikan syari'at Islam sebagai dasar hukum negaranya. Seperti negara Arab Saudi, Iran, dan negara-negara Islam lainnya.

Pelaksanaan syari'at Islam di Indonesia tidak hanya sebagai sebuah wacana, namun sudah dipraktikkan oleh mayoritas penduduknya. Diantaranya daerah yang ada dalam wilayah Indonesia yaitu Aceh, yang merupakan provinsi paling barat

dipelau Sumatera. Provinsi ini sedang menerapkan pelaksanaansyari'at Islam. Pelaksanaan syari'at Islam ini diberlakukan dan mendapat legalitas karena didukung sosio-kultural dan historis masyarakatnya, seperti Aceh yang sejak dahulu dikenal sebagai Serambi Mekkah yaitu pusat penyebaran agama Islam di Nusantara ini.

Saat ini pelaksanaan syariat Islam di Aceh terus mengalami kemajuan. Pada masa sekarang ini pelaksanaan syariat Islam di Aceh memperoleh dasar hukum pasca reformasi tahun 1998. Tepatnya tahun 2001, melalui UU No. 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh tanggal 4 Oktober 1999 dan UU No. 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai Nanggroe Aceh Darussalam ditetapkan tanggal 9 Agustus 2001.¹

Walaupun di Aceh saat ini telah berusaha untuk memberlakukan Syariat Islam secara *kaffah*, bukan berarti umat non Muslim tidak boleh menetap dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya, seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu. Semua agama di Aceh hidup berdampingan.

Syari'at Islam diatur dalam Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam. Adapun aspek-aspek pelaksanaan Syari'at Islam adalah seperti terdapat dalam Perda Daerah Istimewa Aceh Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam, Bab IV Pasal 5 ayat 2, yaitu: *Aqidah, Ibadah, Muamalah, Akhlak, Pendidikan dan dakwah Islamiyah/amar makruf anhi munkar, Baitulmal, kemasyarakatan, Syiar Islam, Pembelaan Islam, Qadha, Jinayat, Munakahat, dan Mawaris.*²

Didalam Qanun No 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam dibidang Aqidah, Ibadah dan Syiar Islam, Bab V pasal 13 ayat 1 dan 2

¹Taufik Adnan dan Samsu Rizal Panggabean, *Politik Syariat Islam dari Indonesia hingga Nigeria*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2004), hal. 17

²Dinas Syariat Islam, *Himpunan Undang-Undang, keutusan Presiden, Peraturan Daerah/Qanun, Instruksi Gubernur, Edaran Gubernur Berkaitan Pelaksanaan Syariat Islam*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Prov Aceh, 2009), hal. 257

menyebutkan bahwa setiap orang wajib berbusana islami dan membudayakan busana islami dilingkungannya.

Dengan diberlakukannya Qanun No 11 Tahun 2002, Maka wajib membudayakan busana islami, maksudnya bertanggung jawab terhadap pemakaian busana islami oleh pegawai, anak didik atau karyawan(karyawati) di lingkungan masing-masing, termasuk pada saat kegiatan olahraga. Ini bertujuan untuk menjaga kehormatan perempuan muslim di Kota Langsa dan menjunjung tinggi budaya islami di Kota Langsa.

Salah satu bagian yang sangat penting dari busana islami yaitu adalah jilbab. Jilbab adalah kerudung wanita yang menutupi kepala dan hanya kelihatan wajahnya saja apabila ia keluar untuk suatu keperluan. Ada pula yang mengartikan jilbab itu sebagai pakaian yang lebar sekaligus berkerudung.

Saat ini perempuan yang menggunakan jilbab di Kota Langsa semakin meningkat. Di dalam salah satu situs berita online menyebutkan bahwa Kepala Dinas Syariat Islam Bapak Ibrahim Latif mengatakan pelanggaran Qanun Syariat Islam sejak tahun 2002 sampai tahun 2013, terus mengalami penurunan hingga 95%. Semua itu karena selain di bantu para wartawan mensyiarikannya, sosialisasi syariat Islam dilakukan dengan spanduk, selebaran dan juga sosialisasi langsung pada para pelanggar qanun seperti razia.³

Dengan menurunnya tingkat pelanggaran qanun, terutama qanun yang mengatur tentang berbusana muslim dan meningkatnya perempuan yang menggunakan jilbab di Kota Langsa, maka secara tidak langsung akan memberikan peluang usaha yang baik bagi masyarakat Kota Langsa dan meningkatkan pendapatan para pedagang jilbab yang ada di Kota Langsa.

³ Eddy Khalil, *Polisi Syariat Islam Aceh Gelar Razia*, <http://www.beritalima.com>, diakses tanggal 25 Januari 2014

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka lahirlah penelitian ini yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN SYARI’AT ISLAM TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG JILBAB DI KOTA LANGSA TAHUN 2012-2013”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan syari’at Islam terhadap pemakaian jilbab di Kota Langsa?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan syari’at Islam terhadap pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa tahun 2012-2013?

C. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Syari’at Islam terhadap Pendapatan Pedagang Jilbab di Kota Langsa Tahun 2012-2013”. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami maksud yang terkandung dalam penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan judul penelitian ini secara terperinci, penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (baik itu orang maupun benda) yang ikut membentuk atau merubah watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 664

2. Syari'at Islam adalah seperangkat ketentuan Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ketentuan tersebut yaitu mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁵
3. Pendapatan merupakan kenaikan kotor atau garis dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelayanan jasa kepada klien, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.⁶
4. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari sedangkan perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang-barang untuk dijual lagi supaya mendapatkan keuntungan baik bersifat sementara maupun permanen.⁷
5. Jilbab adalah pakaian yang lapang dan dapat menutup aurat wanita, kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan dan bentuk jilbab tergantung pada masing-masing pemakai atau disesuaikan dengan kemajuan zaman selama memenuhi syarat menutup aurat.⁸

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁵Ampuh Devayan dan Murizal Hamzah, *Polemik Penerapan Syariat Islam di Aceh*, (Banda Aceh: Yayasan Insan Cita Madani), hal. Iv

⁶C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren dan Philip E. Fess, *Prinsip-prinsip Akuntansi (terjemahan)*, Alih Bahasa : Alfonsus Sirait, Jilid I, Edisi 16, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 56-57

⁷H.M.N Purwosujipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia Jilid I Pengetahuan Dasar Hukum Dagang*, (Jakarta: Djambatan, 1999), hal. 10

⁸Mulhandy Ibn, Haj, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Bandung : Expres Press, 1998), hal. 5

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan syariat Islam terhadap pemakaian jilbab di Kota Langsa.
- b. Untuk mengetahui pendapatan pedagang jilbab di Kota Langsa.

2. Manfaat Penelitian

Menambah pengetahuan dan mempraktekkan teori-teori yang didapatkan baik itu pada masa perkuliahan maupun pada penelitian ini dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil langkah untuk menjadikan Kota Langsa yang islami.

2. Bagi Pedagang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pedagang dalam memilih jenis usaha yang akan diperdagangkan.

3. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Syariah Program Studi Muammalah di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

F. Landasan Teori

Landasan teori pada penelitian ini dikutip dari beberapa hasil penelitian orang lain yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

Pada Penelitian yang berjudul “Efektifitas Penerapan Sanksi Pidana Cambuk Terhadap Pelanggaran Qanun Di Bidang Syariat Islam Di Wilayah

Hukum Kota Madya Banda Aceh Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam “ diperoleh hasil penelitian setelah diterapkannya sanksi pidana cambuk menunjukkan adanya penurunan terhadap pelanggaran qanun dibidang Syariat Islam di kota Banda Aceh, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Syariat Islam selama ini di kota Banda Aceh dalam kurun waktu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 sudah cukup efektif dalam menekan tingkat pelanggaran qanun di bidang syariat Islam dan menata kehidupan secara Islami dikota Banda Aceh, akan tetapi masih banyak lagi yang harus dibenahi dan disempurnakan dalam pelaksanaan Syariat Islam ini baik itu dalam bentuk qanun–qanun yang telah dibentuk oleh pemerintah Propinsi NAD, maupun dalam pelaksanaannya dilapangan.

Pada penelitian yang berjudul ”Jilbab sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Memilih Model Jilbab)” membahas tentang alasan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memilihmodel jilbab. Hasilnya mahasiswi-mahasiswi tersebut dalam memilih model jilbab banyak dipengaruhi oleh perkembangan pasar yang dipromosikan melalui internet dan keadaan di lingkungannya.

G. Kerangka Teori

a. Syariat Islam

1) Pengertian Syariat Islam

Syariat Islam adalah seperangkat ketentuan Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ketentuan tersebut mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

2) Tiga Pilar Pelaksanaan Syariat Islam

Menurut Hafidz Abdurrahman (Ketua DPP Hizbut Tahrir Indonesia), Ada tiga pilar yang menjadi pelaksanaan syariat Islam, pilar-pilar tersebut yaitu Negara, kontrol masyarakat, dan yang terakhir ketaqwaan individu.

a) Negara

Negara adalah suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama. Dalam hal ini pilar negara digantikan dengan daerah, karena syariat Islam hanya dilaksanakan disuatu daerah saja, yaitu daerah Aceh. Sedangkan negara hanya mengawasi jalannya syariat Islam di suatu daerah tersebut.

b) Kontrol Masyarakat

Kontrol masyarakat adalah sebuah proses pengawasan yang dilakukan oleh seluruh masyarakat pada suatu daerah tersebut yang diperlukan agar segala sesuatu hanya tidak melenceng dari norma atau aturan yang berlaku. Oleh sebab itu peran masyarakat sangat penting dalam melaksanakan syariat Islam, supaya pelaksanaan syariat Islam itu dapat terlaksana secara maksimal. Kontrol masyarakat dalam hal ini seperti Wilayatul Hisbah (WH), Mahkamah Syariah, Lembaga-lembaga lain yang ikut membantu mengawasi jalannya syariat Islam dan yang terakhir seluruh masyarakat Kota Langsa.

c) Ketaqwaan Individu

Ketaqwaan individu merupakan pilar yang penting dalam melaksanakan syariat suatu Islam. Karena ketaqwaan seseorang dapat mendukung dilaksanakannya syariat Islam. Semakin banyak orang yang bertaqwa kepada Allah, maka semakin banyak pula orang yang mendukung syariat Islam. Begitu juga sebaliknya.⁹

b. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

⁹Ampuh Devayan dan Murizal Hamzah, *Polemik Penerapan Syariat Islam di Aceh*,.....hal. 63

Pendapatan adalah hasil pencaharian atau usaha yang diperoleh seseorang dalam sehari atau sebulan, baik itu berdagang maupun memberikan jasa.

Menurut Zaki Baridwan, Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang atau kombinasi dari keduanya selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, penjualan barang atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha tersebut.¹⁰

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

a) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut. Dalam hal ini kesempatan kerja sama dengan peluang dalam usaha.

b) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

e) Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.¹¹

Haryono dan Supriyono berpendapat, bahwa pendapatan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu tingkat pendidikan, pengalaman

¹⁰Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta, 1997), hal. 8

¹¹R Soediyono, *Ekonomi Makro: Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1981), hal. 23

kerja, jumlah biaya produksi dan ketergantungan usaha dengan lembaga-lembaga terkait.¹²

Dari beberapa pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diatas, dapat dikatakan bahwa bukan hanya modal, lama usaha, pengalaman dan jam kerja saja yang mempengaruhi pendapatan, tetapi juga kesempatan kerja/peluang usaha dan ketergantungan dengan lembaga-lembaga lainnya juga dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Dalam penelitian ini, pelaksanaan syariat Islam merupakan kesempatan kerja.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, supaya dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui gambaran dari dilakukannya penelitian skripsi ini. Rumusannya adalah sebagai berikut:

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Kerangka Teori dan Sistematika penulisan.

Bab II memuat tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari Pengertian Syariat Islam, Landasan Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh, Sistem Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh, Penertiban Pedagang Pasar Kota Langsa, Pendapatan Pedagang Jilbab di Kota Langsa, Landasan Menggunakan Jilbab dalam Al-Qur'an,

¹² Haryono Tulus dan Supriyono, *Sektor Informal Perkotaan dan Masalah Lapangan Kerja*, (Jakarta: Dan Julasalalt Majalah prisma 5, 2001), hal. 6

Hambatan Pedagang Jilbab Kota Langsa, Hikmah Penjualan Jilbab Bagi Pedagang Kota Langsa, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III memuat tentang metodologi penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan dimana bab ini terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Objek Penelitian, Gambaran Umum Responden, Deskripsi Variabel, Analisa Data dan Hipotesa.

Bab V memuat tentang penutup yang terdiri dari beberapa Kesimpulan dan Saran-saran yang dirangkum berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya.